

**ANALISIS PENGARUH *CAR*, *LDR*, *NPL*, *BOPO*,
DAN *SIZE* TERHADAP *ROA***

**(Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2010-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**SHINTA DEWI VERNANDA
NIM. 12010112130138**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

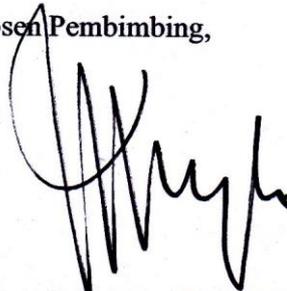
Nama Penyusun : Shinta Dewi Vernanda
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130138
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CAR, LDR, NPL, BOPO, DAN SIZE* TERHADAP *ROA***
(Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)

Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

Semarang, 16 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



(Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.)

NIP. 19590923 198603 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Shinta Dewi Vernanda

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130138

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NPL, BOPO, DAN SIZE TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Juni 2016

Tim Penguji

1. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M.

(.....)

2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

(.....)

3. Drs. H. M. Kholiq Mahfud, MP

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Shinta Dewi Vernanda, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH CAR, LDR, NPL, BOPO, DAN SIZE TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan isi tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya sengaja melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Shinta Dewi Vernanda

NIM: 12010112130138

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses Operating Income (BOPO), and Company Size (Size) on profitability of conventional commercial banks in Indonesia which proxied by Return On Assets (ROA).

The population in this study is the commercial bank that listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2010 until 2015. This research use purposive sampling with the following criteria: a bank has complete published reports in 2010-2015 and hasn't negative ROA. The samples in this study were 25 commercial banks. This study uses data obtained from Annual Financial Report issued by banks in the Publication Financial Statements Financial Services Authority (FSA). The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Before using multiple linear regression analysis, performed classical assumption first.

From the results of simultaneous hypothesis test (F test) showed that the CAR, LDR, NPL, BOPO, and Size had a significant effect on ROA with a significance level of 0.000. While based on the partial hypothesis test (t test) showed that the CAR had significant positive effect on ROA, BOPO had significant negative effect on ROA, while the LDR, NPL and Size had no significant effect on ROA. The results showed that variable BOPO had the biggest effect on ROA. The result of the degree of determination (Adjusted R Square) in the regression model is equal to 0.783. This shows that the effect of the independent variables, namely CAR, LDR, NPL, BOPO and Size to the dependent variable (ROA) is 78.3% while the remaining 21.7% is effected by other factors which were not explained in this research.

Keywords: ROA, CAR, LDR, NPL, BOPO, Size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2015. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria bank memiliki laporan publikasi lengkap pada tahun 2010 – 2015, serta bank memiliki *ROA* tidak negatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 bank umum konvensional. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan bank yang diterbitkan bank dalam Laporan Keuangan Publikasi Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Dari hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *CAR*, *LDR*, *NPL*, BOPO, dan *Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA* dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *CAR* berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA*, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*, sedangkan *LDR*, *NPL* dan *Size* tidak signifikan terhadap *ROA*. Dimana pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh yang paling besar terhadap *ROA*. Hasil uji derajat determinasi (*Adjusted R Square*) dalam model regresi adalah sebesar 0,783. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu *CAR*, *LDR*, *NPL*, BOPO, dan *Size* terhadap variabel dependen (*ROA*) sebesar 78,3% sedangkan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: *ROA*, *CAR*, *LDR*, *NPL*, BOPO, *Size*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Man Jadda Wajada”

(Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)

“Nothing great ever came that easy”

“What goes around comes around”

“Allah SWT tidak akan memberikan beban kepada orang yang tidak mampu menanggungnya”

(QS: Al-Baqarah 2:86)

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Mama dan Papa, Adik, serta Keluarga Besar

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta karunia yang telah diberikanNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan Size Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)**”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Penyusunan skripsi ini tentunya terdapat berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan fasilitas serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis dalam memperlancar keberhasilan proses mengurus keperluan skripsi.

3. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M., selaku Dosen Wali yang telah mendampingi dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, Papa Roudlotus Shibyan, S.E. dan Mama Reni Kartina, serta adikku Adelia Marcelina Putri, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi, nasehat, dan dukungan baik moril maupun materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan studi, semoga penulis dapat membanggakan kalian.
7. Muhammad Ridwan yang telah menjadi penyemangat dan senantiasa memberikan dukungan, bantuan serta doa kepada penulis.
8. Yosephine, Nadia, Annisa, Nindy, Rheza, Shintapus, Novrita, Aryn, dan Mustika sahabat seperjuanganku yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bantuan kepada penulis.
9. Sahabatku sejak SMA Annisa, Vicka, Nashia, Anita, Sasa, Pungky, dan Ferry yang telah memberikan dukungan dan keceriaan kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman Manajemen 2012 yang selalu berjuang bersama, terima kasih atas pertemanan dan kebersamaan selama perkuliahan ini.

11. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu per satu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Semarang, 16 Juni 2016

Penulis

Shinta Dewi Vernanda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Teori Perbankan	17
2.1.2 Teori Intermediasi Keuangan.....	19

2.1.3 Teori Skala Ekonomi (<i>Economies of Scale</i>)	21
2.1.4 Pengertian Bank	22
2.1.5 Jenis-Jenis Bank.....	24
2.1.4.1 Dilihat dari Segi Fungsinya	24
2.1.4.2 Dilihat dari Segi Kepemilikannya	26
2.1.4.3 Dilihat dari Segi Statusnya	27
2.1.4.4 Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga	28
2.1.6 Bank Umum Konvensional.....	29
2.1.7 Kinerja Keuangan	30
2.1.8 Laporan Keuangan Bank.....	31
2.1.9 Profitabilitas	35
2.1.10 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	36
2.1.11 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	37
2.1.12 <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	38
2.1.13 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	39
2.1.14 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	40
2.2 Penelitian Terdahulu	41
2.3 Hubungan Antar Variabel Dependen dan Independen	50
2.3.1 Pengaruh <i>CAR</i> Terhadap <i>ROA</i>	50
2.3.2 Pengaruh <i>LDR</i> Terhadap <i>ROA</i>	51
2.3.3 Pengaruh <i>NPL</i> Terhadap <i>ROA</i>	53
2.3.4 Pengaruh BOPO Terhadap <i>ROA</i>	54
2.3.5 Pengaruh <i>Size</i> Terhadap <i>ROA</i>	55

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	56
2.5 Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	59
3.1.1 Variabel Penelitian.....	59
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	60
3.1.2.1 <i>Return On Assets (ROA)</i>	60
3.1.2.2 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	60
3.1.2.3 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	61
3.1.2.4 <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	61
3.1.2.5 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	62
3.1.2.7 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>).....	62
3.2 Populasi dan Sampel	64
3.2.1 Populasi.....	64
3.2.2 Sampel.....	64
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	66
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	67
3.5 Metode Analisis Data.....	67
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	68
3.5.1.1 Uji Normalitas	68
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas	68
3.5.1.3 Uji Autokorelasi	69

3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas	70
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	70
3.5.3 Uji Hipotesis	72
3.5.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	72
3.5.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	72
3.5.3.3 Koefisien Determinasi (Uji R^2)	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	74
4.2 Analisis Data	74
4.2.1 Statistik Deskriptif	74
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	77
4.2.2.1 Uji Normalitas	78
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	85
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	86
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	87
4.2.3 Uji Hipotesis	89
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	89
4.2.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	90
4.2.3.3 Koefisien Determinasi (Uji R^2)	94

4.3 Pembahasan Hasil	95
4.3.1 H1: <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Berpengaruh Positif Terhadap ROA.....	95
4.3.2 H2: <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> Berpengaruh Positif Terhadap ROA.....	96
4.3.3 H3: <i>Non Performing Loan (NPL)</i> Berpengaruh Negatif Terhadap ROA.....	97
4.3.4 H4: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Berpengaruh Negatif Terhadap ROA	98
4.3.5 H5: <i>Size</i> Berpengaruh Positif Terhadap ROA	99
BAB V PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	103
5.3 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata Rasio Keuangan <i>ROA</i> , <i>CAR</i> , <i>LDR</i> , <i>NPL</i> , <i>BOPO</i> , dan <i>Size</i> pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2010 - 2014	6
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i>	11
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional	63
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	65
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	65
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.2 Uji Normalitas K-S (Setelah Outlier)	79
Tabel 4.3 Uji Normalitas K-S (Setelah Transformasi Data)	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas: Kolmogorov-Smirnov Test	84
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelas: Uji Durbin-Watson	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas: Uji Park	89
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	90
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t	91
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	57
Gambar 4.1 Grafik Histogram <i>ROA</i>	81
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas: Grafik Histogram.....	83
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas: Normal P-Plot.....	83
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas: Grafik <i>Scatterplot</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 DATA SAMPEL PENELITIAN.....	109
LAMPIRAN 2 UJI ASUMSI KLASIK	126
LAMPIRAN 3 HASIL REGRESI LINIER BERGANDA	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara. Peranan penting yang dimiliki oleh sektor perbankan ini yaitu sebagai perantara dalam melayani kegiatan ekonomi. Menurut Sufian (dalam Prasanjaya dan Ramantha, 2013), bahwa dunia perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena perbankan bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman.

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berdasarkan pada asas demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama dari perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Selain itu, juga memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Booklet Perbankan Indonesia Edisi Tahun 2012). Hal ini sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa bank berperan sebagai *financial intermediary* atau perantara bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagai lembaga intermediasi bank mempunyai peranan sebagai jalur pembiayaan, penyimpanan, dan peminjaman sehingga pada akhirnya mensejahterakan kehidupan masyarakat. Bila peran ini berjalan dengan baik maka perekonomian pada suatu negara akan meningkat.

Proses intermediasi ini dapat terjadi dikarenakan pihak pemilik dana mempercayakan uang yang dimilikinya kepada bank dalam berbagai bentuk simpanan maupun tabungan dan bank dapat menyalurkannya kepada pihak penerima dana dalam bentuk kredit atau pinjaman. Kepercayaan yang diberikan oleh para nasabah ini dapat diperoleh berdasarkan pada kemampuan suatu bank tersebut dalam mengelola dana, apakah dapat dilakukan secara baik atau tidak. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, bank harus memiliki kinerja keuangan yang baik, karena kinerja keuangan merupakan indikator dari kegiatan yang dilakukan oleh bank tersebut. Ukuran kinerja perbankan tercermin dalam laporan keuangan bank, yang dapat diketahui dengan cara menganalisis dan memperhitungkan rasio-rasio pada kinerja keuangan bank.

Analisis laporan keuangan merupakan indikator untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang dimiliki oleh suatu bank. Dengan menganalisis laporan keuangan bank, maka dapat diketahui kondisi serta

perkembangan posisi keuangan yang dimiliki bank. Rasio-rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam penilaian kinerja bank.

Indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Tujuan utama dari operasional bank yaitu untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Menurut Dendawijaya (2003) profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Menurut Brigham dan Houston (2010) untuk mengukur kinerja keuangan bank, rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas karena rasio ini telah mencakup rasio utang, rasio aktivitas maupun rasio likuiditas. Rasio profitabilitas terdiri dari *ROE (Return On Equity)* yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas modal untuk menghasilkan keuntungan, dan *ROA (Return On Assets)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *ROA*, karena *ROA* dapat menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk memperoleh laba secara keseluruhan. *ROA* merupakan hasil perbandingan antara laba bersih sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar *ROA* suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2003). Begitu pula sebaliknya, jika suatu bank memiliki *ROA* yang mengalami penurunan maka bank tersebut dapat dianggap memiliki kinerja yang

tidak efektif, karena bank dinilai tidak mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba yang lebih besar (Yatiningsih, 2015).

Dalam mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, dalam bisnis perbankan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal ini tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal merupakan variabel-variabel yang memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank dalam memperoleh laba. Faktor internal ini merupakan faktor spesifik bank dalam menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan bank.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah beberapa variabel yang termasuk dalam faktor internal yang berpengaruh langsung untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Beberapa variabel-variabel yang termasuk dalam faktor internal terdiri dari beberapa rasio yang merupakan indikator dari kinerja keuangan bank. Rasio tersebut terdiri dari rasio permodalan (*CAR*), rasio likuiditas (*LDR*), risiko kredit (*NPL*), rasio efisiensi operasi (*BOPO*), dan ukuran perusahaan (*Size*).

CAR atau sering disebut rasio permodalan merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Semakin tinggi nilai *CAR*, maka bank akan semakin leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan, yang dapat memicu pada peningkatan laba perusahaan. *Loan*

Deposit Ratio (LDR) juga merupakan indikator penting dari kinerja suatu perbankan. Menurut Manikam dan Syafruddin (2013) rasio *LDR* merupakan ukuran likuiditas yang mengukur perbandingan dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit, yang berasal dari dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio *LDR* menunjukkan tingginya dana yang telah disalurkan melalui kredit dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang berada di bank. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan ini akan menentukan keuntungan bank.

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. *NPL* didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank. Semakin tinggi *NPL* maka menunjukkan bahwa bank mengalami kredit macet dan berdampak pada kerugian bank (Agustiningrum, 2012). Dalam mengukur efisiensi operasional, rasio BOPO merupakan rasio yang salah satunya mempengaruhi *ROA*. Sejalan dengan *NPL*, rasio BOPO memiliki pengaruh yang berbanding terbalik juga terhadap *ROA*. Jika rasio BOPO semakin tinggi maka menunjukkan bahwa kinerja manajemen kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki yang berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang akan berpengaruh terhadap menurunnya rasio *ROA* pada bank yang bersangkutan. Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh bagi perusahaan dalam mendapatkan laba. Pada umumnya semakin besar ukuran perusahaan akan dapat lebih menguntungkan, karena ukuran bank yang lebih besar mempunyai tingkat efisiensi yang lebih tinggi.

Berikut ini pada Tabel 1.1 menyajikan pergerakan rata-rata rasio *ROA*, *CAR*, *LDR*, *NPL*, *BOPO*, dan *Size* yang terjadi pada bank umum konvensional di Indonesia periode tahun 2010 - 2015.

Tabel 1.1

Rata-Rata Rasio Keuangan *ROA*, *CAR*, *NPL*, *LDR*, *NPL*, *BOPO*, dan *Size* pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2010 – 2015

Rasio (%)	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<i>ROA</i>	2,14	2,31	2,42	2,44	1,94	1,67
<i>CAR</i>	16,84	15,32	16,01	17,28	16,49	18,39
<i>LDR</i>	74,29	77,28	81,03	86,88	85,64	85,98
<i>NPL</i>	2,59	1,96	1,92	1,56	2,12	2,54
<i>BOPO</i>	82,27	81,13	78,77	77,76	83,39	85,72
<i>SIZE</i>	31,08	31,29	31,45	31,59	31,75	31,84

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK (diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, melalui perhitungan rasio *Return On Assets (ROA)* dari tahun 2010 hingga tahun 2015 menunjukkan rata-rata *ROA* mengalami fluktuasi. Dilihat dari perhitungan rata-rata perbandingan *ROA* pada tahun 2010 yaitu sebesar 2,14%, lalu pada tahun 2011 menjadi sebesar 2,31%, tahun 2012 menjadi sebesar 2,42%, dan di tahun 2013 terus naik menjadi sebesar 2,44%. Dari data ini dapat dilihat bahwa rata-rata *ROA* tahun 2010 menuju tahun 2013 menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Tetapi pada tahun 2014 rata-rata *ROA* mengalami penurunan dengan nilai rata-rata *ROA* menjadi 1,94%. Lalu kemudian di tahun 2015 kembali menurun dan merupakan yang terendah selama 6 tahun periode pengamatan yaitu menjadi sebesar 1,67%. Tetapi nilai ini masih menunjukkan kategori sehat dalam penilaian kesehatan bank yang diberikan oleh BI, yaitu sesuai dengan ketentuan bahwa bank harus memiliki $ROA > 1,5\%$.

Pada Tabel 1.1 nilai rata-rata *CAR* pada tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan yaitu dari 16,84% menjadi 15,32%, namun hal ini tidak berbanding lurus dengan nilai rata-rata *ROA* yang justru mengalami kenaikan pada tahun yang sama. Lalu pada tahun 2012 hingga tahun 2013, *CAR* mengalami kenaikan yaitu menjadi 16,01% pada tahun 2012 dan sebesar 17,28% di tahun 2013, dimana hal ini sejalan dengan *ROA* yang juga mengalami kenaikan di tahun 2012 hingga 2013. Lalu kemudian di tahun 2014 *CAR* kembali menunjukkan penurunan hingga menjadi 16,49% dan *ROA* juga mengalami penurunan pada tahun 2014. Kemudian di tahun 2015, nilai rata-rata *CAR* justru mengalami peningkatan menjadi 18,39%, namun tidak diikuti dengan *ROA* yang justru mengalami penurunan di tahun 2015. Hal ini tidak sesuai dengan yang seharusnya terjadi, yaitu jika rasio *CAR* mengalami peningkatan maka seharusnya akan berpengaruh terhadap *ROA* yang juga akan mengalami peningkatan.

Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan perubahan yang fluktuatif. Peningkatan dan penurunan pada rasio *LDR* menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata *LDR* dan *ROA* tidak memiliki kekonsistenan data. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1 bahwa pada tahun 2010 hingga tahun 2013, rasio *LDR* mengalami peningkatan, yaitu di tahun 2010 sebesar 74,29%, kemudian di tahun 2011 sebesar 77,28%, dan di tahun 2012 terus meningkat menjadi 81,03%, hingga di tahun 2013 menjadi sebesar 86,88%. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata *ROA* yang juga mengalami kenaikan pada tahun 2010 hingga tahun 2013. Lalu selanjutnya di tahun 2014, *LDR* justru mengalami penurunan menjadi sebesar 85,64%, yang diikuti dengan *ROA* yang

juga menunjukkan penurunan pada tahun 2014. Dan kemudian di tahun 2015 *LDR* kembali meningkat menjadi 85,98%, namun tidak diikuti dengan *ROA* yang menunjukkan penurunan nilai rata-rata di tahun 2015. Hal ini tidak sesuai dengan yang seharusnya yaitu rasio *LDR* memiliki pengaruh yang sejalan dengan *ROA*.

Penurunan dan peningkatan nilai rata-rata *NPL* yang terjadi berdasarkan data Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi kekonsistenan data terhadap *ROA*. Pada tahun 2010 hingga 2013, *NPL* terus mengalami penurunan yaitu sebesar 2,59% di tahun 2010, lalu di tahun 2011 menurun menjadi 1,96%, dan di tahun 2012 menjadi 1,92%, hingga kemudian di tahun 2013 terus mengalami penurunan menjadi sebesar 1,56%. Dimana hal ini berbanding terbalik dengan *ROA* pada tahun 2010 hingga 2013 yang terus mengalami peningkatan. Lalu di tahun 2014 *NPL* mengalami peningkatan nilai rata-rata hingga menjadi 2,12%, dan *ROA* mengalami penurunan pada tahun 2014. Kemudian di tahun 2015, *NPL* kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,54%, dimana *ROA* justru mengalami penurunan nilai rata-rata pada tahun 2015. Hal ini sesuai dengan yang seharusnya bahwa bahwa rasio *NPL* memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan *ROA*.

Jika dilihat dari konsistensi datanya berdasarkan Tabel 1.1 maka nilai rata-rata antara rasio BOPO dan *ROA* konsisten dikarenakan seperti yang seharusnya bahwa rasio BOPO memiliki pengaruh yang tidak sejalan dengan *ROA*. Seperti yang terlihat bahwa pada tahun 2010 hingga tahun 2013 BOPO memiliki nilai rata-rata yang terus mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2010 sebesar 82,27%, tahun 2011 menjadi 81,13%, di tahun 2012 menjadi sebesar 78,77%, dan di tahun

2013 terus menurun hingga menjadi 77,76%. Dimana hal ini berbanding terbalik dengan *ROA* yang justru mengalami peningkatan nilai rata-rata dari tahun 2010 hingga tahun 2013. Kemudian di tahun 2014, BOPO justru mengalami peningkatan menjadi sebesar 83,39%. Dan pada tahun 2015 kembali meningkat menjadi 85,72% yang diikuti dengan penurunan nilai rata-rata *ROA* pada tahun 2014 dan tahun 2015.

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai rasio *Size* dan *ROA* tidak mempunyai kekonsistenan data. Terlihat pada nilai rata-rata *Size* yang selalu mengalami kenaikan secara bertahap selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2010 hingga 2015. Di tahun 2010 nilai *Size* adalah sebesar 31,08%, tahun 2011 menjadi 31,29%, lalu di tahun 2012 naik menjadi 31,45%, tahun 2013 terus meningkat menjadi sebesar 31,59%, begitu pula pada tahun 2014 terus meningkat menjadi 31,75%, hingga tahun 2015 terus mengalami peningkatan menjadi sebesar 31,84%. Namun hal ini tidak diikuti dengan nilai *ROA* yang mengalami kenaikan dari tahun 2010 hingga 2013 saja, namun pada tahun 2014 dan 2015 justru mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai profitabilitas perbankan, namun menunjukkan beberapa hasil yang beragam. Sukarno dan Syaichu (2006) serta Ervani (2010) menyatakan bahwa *CAR* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2012) serta Manikam dan Syafruddin (2013) menemukan bahwa *CAR* tidak berpengaruh

terhadap *ROA*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yatiningsih (2015) menunjukkan bahwa *CAR* berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*.

Pengaruh *LDR* terhadap *ROA* yang telah diteliti oleh Sukarno dan Syaichu (2006), Ervani (2010), Agustiningrum (2012), Prasanjaya dan Ramantha (2013), serta Almazari (2014) menunjukkan bahwa *LDR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Sedangkan hasil penelitian Yatiningsih (2015) menunjukkan bahwa *LDR* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Namun Rasyid (2012) serta Manikam dan Syafruddin (2013) menyatakan bahwa *LDR* tidak berpengaruh terhadap *ROA*.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2012), Bilal, dkk (2013), Manikam dan Syafruddin (2013) serta Yatiningsih (2015) menunjukkan bahwa *NPL* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Sukarno dan Syaichu (2006), yang memperlihatkan bahwa *NPL* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *ROA*.

Sukarno dan Syaichu (2006), Ervani (2010), Kurnia dan Mawardi (2012), Hendrayanti dan Muharam (2013), Manikam dan Syafruddin (2013), Prasanjaya dan Ramantha (2013) serta Yatiningsih (2015) menyimpulkan bahwa *BOPO* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Sedangkan dalam penelitian Rasyid (2012) memperlihatkan bahwa *BOPO* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*.

Pengaruh rasio *Size* yang diteliti oleh Kurnia dan Mawardi (2012), Bilal, dkk (2013), Hendrayanti dan Muharam (2013) serta Yatiningsih (2015)

menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Almazari (2014) mendapatkan hasil bahwa *Size* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *ROA*. Sedangkan Prasanjaya dan Ramantha (2013) berpendapat bahwa *Size* tidak berpengaruh terhadap *ROA*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*. Berikut ini pada tabel 1.2 disajikan *research gap* penelitian terdahulu:

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian	Peneliti Sebelumnya
<i>ROA</i>	<i>CAR</i>	Positif Signifikan	Sukarno dan Syaichu (2006) Ervani (2010)
		Negatif Signifikan	Yatiningsih (2015)
		Positif Tidak Signifikan	Agustiningrum (2012) Manikam dan Syafruddin (2013) Prasanjaya dan Ramantha (2013)
	<i>LDR</i>	Positif Signifikan	Sukarno dan Syaichu (2006) Ervani (2010) Agustiningrum (2012) Prasanjaya dan Ramantha (2013) Almazari (2014)
		Negatif Signifikan	Yatiningsih (2015)
		Positif Tidak Signifikan	Manikam dan Syafruddin (2013)
		Negatif Tidak Signifikan	Rasyid (2012)
		<i>NPL</i>	Negatif Signifikan
	Positif Tidak Signifikan		Sukarno dan Syaichu (2006)

	BOPO	Negatif Signifikan	Sukarno dan Syaichu (2006) Ervani (2010) Kurnia dan Mawardi (2012) Hendrayanti dan Muharam (2013) Manikam dan Syafruddin (2013) Prasanjaya dan Ramantha (2013) Yatiningsih (2015)
		Positif Signifikan	Rasyid (2012)
	<i>Size</i>	Positif Signifikan	Kurnia dan Mawardi (2012) Bilal, dkk (2013) Hendrayanti dan Muharam (2013) Yatiningsih (2015)
		Negatif	Almazari (2014)
		Tidak Signifikan	Prasanjaya dan Ramantha (2013)

Sumber: Jurnal dan Skripsi Terdahulu

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan Size Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)**”. Dengan memperbaharui dan memperluas periode penelitian, maka hasil yang diperoleh akan lebih dekat dengan kondisi yang sedang terjadi sekarang ini.

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja bank di Indonesia pada era saat ini selalu fluktuatif dan hasil yang diperoleh tidak dapat dengan mudah diprediksi begitu saja. Profitabilitas dianggap mampu menjadi indikator dari kinerja keuangan bank. Dimana tingkat profitabilitas bank tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internalnya. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat dijelaskan bahwa rumusan masalah didasarkan pada adanya *fenomena gap* seperti yang ditunjukkan pada

Tabel 1.1 dimana hasil perhitungan rata-rata rasio keuangan *ROA*, *CAR*, *LDR*, *NPL*, *BOPO*, dan, *Size* mengalami fluktuasi data selama periode penelitian. Jika dilihat dari tingkat kekonsistenan data, berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat terlihat bahwa antara variabel dependen (*ROA*) dengan variabel independen (*CAR*, *LDR*, *NPL*, *BOPO*, dan *Size*) terdapat inkonsistensi data, yang menunjukkan adanya *gap* antara teori dengan fenomena yang berlangsung.

Selain itu, permasalahan kedua terdapat *research gap* dari hasil penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lainnya yang telah terlebih dahulu dilakukan. Maka dapat diketahui bahwa terdapat masalah dalam penelitian mengenai profitabilitas perbankan yang terlihat dari adanya perbedaan hasil penelitian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan yaitu adanya *fenomena gap* dan *research gap* yang dapat diketahui terdapat pengaruh dari beberapa variabel terhadap *ROA*, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*) terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia?

5. Bagaimana pengaruh *Size* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Size* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank di Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam merencanakan kebijakan perbankan serta pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas pada periode berikutnya.

2. Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi investor, debitur, kreditur, serta masyarakat umum yang menggunakan jasa perbankan dalam menganalisa kinerja bank sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan mendukung dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penelitian ini, maka dikemukakan sistematika penulisan yang berisi mengenai susunan dan rangkaian masing- masing bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini disajikan variabel dan definisi operasional variabel, populasi maupun sampel penelitian, jenis data, sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab pembahasan yang menguraikan deskripsi objek penelitian, hasil analisa data, dan intepretasi hasil olah data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian, keterbatasan pada penelitian ini, dan disertai dengan saran.